

## RINGKASAN

Hadi Sutrisno, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, 2020. **Analisis Kerentanan Indikator Makroekonomi Untuk Deteksi Dini Krisis Nilai Tukar (Studi Kasus Pada Perekonomian Indonesia 1991-2018).**

Promotor: Dyah Wulansari, Ph.D

Ko-Promotor: Rossanto Dwi Handoyo, SE.,M.Si.,Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap krisis nilai tukar di Indonesia dengan mengeksplorasi kerentanan variabel makroekonomi sebagai petunjuk/ sinyal ada atau tidak akan terjadinya krisis. Dalam menentukan periode krisis, penelitian ini menggunakan pemodelan *EMPI (Exchange Market Price Index)* dengan menetapkan ambang batas (treshhold) pada nilai tertentu.

Penentuan indikator dini dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *signal analysis* agar diketahui tingkat kerentanan setiap variabel makroekonomi, selanjutnya digunakan untuk menentukan *Leading Indicator* didasarkan pada variabel makroekonomi yang paling rentan (empat indikator dini).

Pendeteksian sinyal akan terjadinya krisis dengan dua pendekatan untuk melihat mana yang menghasilkan deteksi terbaik, yakni pendekatan *Signal Analysis* dan pendekatan *Herrera-Garcia*, dimana model keduanya mendasarkan pada *Composite Index* yang dihasilkan dari *Leading Indicator*. Hasil pemodelan keduanya disimpulkan bahwa pendekatan *Signal Analysis* menghasilkan signal dengan kinerja yang lebih baik dalam mendeteksi krisis dibandingkan dengan pendekatan *Herrera-Garcia*.

Peranan faktor *Fundamental* dan *Contagion Effect* terhadap *EMPI* sebagai representasi dari krisis nilai tukar, pemodelan dilakukan dengan menggunakan *Polinomial Distributed-Lag Model*. Pemodelan dilakukan dengan membandingkan antara pelibatan seluruh variabel makroekonomi versus hanya melibatkan *Leading Indicator* dalam kaitannya dengan *Fundamental*. Pemodelan dengan melibatkan seluruh variabel makroekonomi menunjukkan bahwa baik faktor *Fundamental* maupun *Contagion Effect* berperan terhadap *EMPI*. Pemodelan dengan melibatkan *Leading Indicator* menunjukkan bahwa *Contagion Effect* tidak berperan secara *significant* terhadap *EMPI*, atau dengan kata lain *Leading Indicator* mempunyai peran yang sangat dominan dalam menentukan perilaku *EMPI*.

**Kata Kunci:** Krisis Nilai Tukar, *Exchange Market Price Index*, Indikator Dini, *Leading Indicator*, *Signal Analysis*, *Herrera-Garcia Model*, *Fundamental*, *Contagion Effect*, *Polinomial Distributed-Lag Model*.

## SUMMARY

Hadi Sutrisno, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, 2020. **Vulnerability Analysis in Macroeconomic Indicators for Early Detection of Exchange Rate Crisis ( A Case Study on the Indonesian Economy 1991-2018).**

Promotor: Dyah Wulansari, Ph.D

Co-Promotor: Rossanto Dwi Handoyo, SE.,M.Si.,Ph.D.

This study aimed to conduct early detection of exchange rate crisis in Indonesia by exploring the vulnerability of macroeconomic variables as crisis indication. In determining the crisis period, this study used *EMPI (Exchange Market Price Index)* modeling by setting a threshold at a certain value.

Determination of early indicators used a signal analysis approach to determine the vulnerability level of each variable. This approach was then used to assign the *Leading Indicator* for the most vulnerable macroeconomic variables (four early indicators).

Crisis signal detection was carried out using two approaches to determine the best results, namely the *Signal Analysis* and the *Herrera-Garcia* approach. These two models are based on the *Composite Index* generated from the *Leading Indicator*. The results of both modelings showed that the *Signal Analysis* has better performance in detecting crises than *Herrera-Garcia*.

Modeling in the role of fundamental factors and the *Contagion Effect* on EMPI as a representation of the exchange rate crisis was carried out using the *Distributed-Lag Polynomial Model*. This was achieved by comparing all the macroeconomic variables and *Leading Indicators* in relation to *Fundamentals*. The modeling involving all macroeconomic variables showed that both *Fundamental* and *Contagion Effect* factors play a role in EMPI. Meanwhile, modeling by only involving the *Leading Indicator* showed that the *Contagion Effect* does not play a significant role in EMPI. In other words, the *Leading Indicator* has a very dominant role in determining EMPI behavior.

*Keywords:* Exchange Rate Crisis, Exchange Market Price Index, Early Indicators, *Leading Indicator*, *Signal Analysis*, *Herrera-Garcia Model*, *Fundamental*, *Contagion Effect*, *Polynomial Distributed-Lag Model*.